

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan kondisi tentang ketenagakerjaan yang ada di Indonesia selama periode Februari 2017 hingga periode 2018. Berdasarkan data yang telah di sampaikan oleh BPS Tingkat pengangguran terbuka atau TPT yang berasal dari lulusan Universitas naik sebanyak 1,13% dibandingkan di periode Februari 2017. Hal ini terjadi setiap tahunnya, karena perguruan tinggi di seluruh Indonesia menciptakan jutaan lulusan, namun mayoritas diantara mereka tidak terdaftar dunia tenaga kerja dan menganggur. Banyaknya pengangguran berlabel sarjana itu di karenakan kurangnya soft skills. (tirto.id.2018).

Peningkatan jumlah pengangguran berlabel sarjana terjadi karena masih melekatnya mentalitas untuk mencari pekerjaan dari pada menciptakan pekerjaan sendiri. Menciptakan pekerjaan sendiri yang dimaksud adalah berwirausaha. Kao dalam Siswo Wiratno (2012) mengartikan berwirausaha adalah usaha untuk membuat nilai melewati pengenalan kesempatan berbisnis, manajemen pengambilan risiko yang tepat, lalu melewati keterampilan komunikasi dan manajemen untuk mengendalikan manusia, uang, dan bahan-bahan baku atau sumber daya lain yang diperlukan untuk menghasilkan proyek supaya terlaksana dengan baik. Thomas W. Zimmerer (2005) pernah merumuskan manfaat berkewirausahaan adalah memberi kesempatan dengan mewujudkan potensi diri seluruhnya, mempunyai kesempatan demi mencapai laba sebanyak mungkin,

mempunyai kesempatan demi menjadi aktif di masyarakat dengan menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi kemiskinan.

Banyaknya manfaat berwirausahaan, maka pemerintah mendorong agar peranan kalangan perguruan tinggi ditingkatkan dalam menularkan pendidikan kewirausahaan kepada mahasiswa saat di bangku kuliah. Hal tersebut dinilai penting untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan sehingga tercipta semangat inovasi dan kreativitas dalam diri mahasiswa untuk berwirausaha di kemudian hari. Periode pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi memiliki target demi melahirkan wirausaha baru. Pembelajaran kewirausahaan menjadi mata kuliah wajib yang digambarkan di kurikulum yang mencapai target pembelajaran mata kuliah. Pembelajaran kewirausahaan bisa dilakukan di pembelajaran praktik kewirausahaan yang digambarkan dalam satu semester.

Menanggapi instruksi pemerintah agar universitas menularkan semangat berwirausaha, maka Universitas Ahmad Dahlan untuk menumbuhkan semangat berwirausaha mahasiswanya menyediakan konsentrasi *akunpreneur* pada prodi akuntansi. Konsentrasi ini mengajarkan tidak hanya mengajarkan teori kepada mahasiswa, tetapi juga mengaplikasikan ilmu kewirausahaan yang didapat di bangku kuliah dengan melakukan praktik kewirausahaan.

Praktik kewirausahaan yang diajarkan dalam konsentrasi *akunpreneur* yang pertama dengan membuat *business plan* yang di persentasikan. Penulisan *business plan* adalah langkah awal demi mengetahui *mindset* dalam bentuk kemauan mahasiswa demi mencetak bisnis dalam keterbatasan biaya karena mahasiswa pada dasarnya yang belum mempunyai simpanan tabungan yang cukup demi membuka

bisnis dan mereka harus diberikan pelatihan yang berhubungan dalam *business plan* dan dapat berpengaruh di perkembangan kemauan oleh pribadi mahasiswa semakin besar efeknya.

Penelitian terdahulu menyatakan bahwa ada korelasi maupun hubungan antara kemauan kewirausahaan dengan *business plan* pada mahasiswa. Hasil penelitian Supriyanto (2009) menunjukkan bahwa saat kita telah menulis *business plan* terkadang sangat sering gagal menjalankan usaha. Hal ini disebabkan oleh masalah biaya. Kadang juga biaya bukan menjadi kendala namun keberanian demi memulai yang belum ada maupun hampir tidak ada. Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya kegagalan bisnis yaitu faktor diluar ekonomi, contohnya kultur di Indonesia yang masih melihat profesi wirausaha adalah profesi kurang mulia. Alasan lain adanya anggapan yaitu berwirausaha dominan faktor modal yang pertama. Padahal banyak fakta pengusaha sukses dari memulai bisnisnya mulai dari nol tanpa modal. Penelitian yang dilakukan Suhermini (2010). Menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kemauan kewirausahaan sebagai penulisan *bussiness plan* pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Negeri Semarang yaitu kemauan kewirausahaan untuk mahasiswa tinggi dan mampu menciptakan *business plan* dengan baik.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka peneliti tertarik melakukan penelitian kembali dengan mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Suhermini (2010), Adapun perbedaan penelitian ini dengan terdahulu yaitu pada objek penelitian. Objek penelitian dilakukan pada Universitas Ahmad Dahlan, pemilihan objek ini karena peneliti ingin mengetahui hubungan praktik *business plan* dengan

minat berwirausaha pada mahasiswa konsentrasi *akunpreneur*. Prodi Akuntansi konsentrasi kewirausahaan di Universitas Ahmad Dahlan dalam prakteknya tidak hanya mengajarkan mahasiswanya teori kewirausahaan seperti pada fakultas atau prodi lain, tetapi juga mengajarkan praktek berwirausaha, sebelum praktek berwirausaha mahasiswa diminta untuk mempersentasikan *bussiness plan* atas usaha yang ingin dijalankan. Oleh karena itu judul penelitian ini adalah **Analisis Hubungan Praktik *Business Plan* Dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana praktik *bussiness plan* pada mahasiswa konsentrasi *akunpreneur* di Universitas Ahmad Dahlan sebelum memulai usaha?
2. Bagaimana hubungan praktik *business plan* dengan minat berwirausaha pada mahasiswa konsentrasi *akunpreneur* di Universitas Ahmad Dahlan sebelum memulai usaha?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah sebelumnya, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian hanya pada mahasiswa konsentrasi *akunpreneur* di Universitas Ahmad Dahlan.
2. Fokus penelitian ini hanya pada *business plan* dan minat berwirausaha.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui praktik *business plan* pada mahasiswa konsentrasi *akunpreneur* di Universitas Ahmad Dahlan.
2. Mengetahui hubungan praktik *business plan* dengan minat berwirausaha pada mahasiswa konsentrasi *akunpreneur* di Universitas Ahmad Dahlan sebelum memulai usaha.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Teoristis.

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang luas mengenai minat berwirausaha dan *business plan*.

2. Praktis.

Penelitian dapat memberikan informasi pentingnya *business plan* sebelum memulai sebuah usaha.